

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Desember 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan III 2021					Triwulan IV 2021				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	12,089,854	-	-	1,225,118	13,314,972	13,026,732	-	-	1,127,369	14,154,102
2	Modal sesuai POJK KPMM	12,089,854	-	-	1,225,118	13,314,972	13,026,732	-	-	1,127,369	14,154,102
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,261,247	50,117,573	1,829,997	50,304	62,340,345	16,804,354	51,582,342	1,870,958	83,041	63,317,317
5	Simpanan dan pendanaan stabil	41,104	1,017	-	-	40,014	46,475	1,270	-	-	45,358
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17,220,143	50,116,556	1,829,997	50,304	62,300,331	16,757,879	51,581,073	1,870,958	83,041	63,271,959
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,551,964	23,470,610	589,140	12,100	9,538,914	4,779,655	26,513,337	532,429	15,714	11,317,334
8	Simpanan operasional	3,497,363	-	-	-	1,748,681	4,748,097	-	-	-	2,374,048
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	54,601	23,470,610	589,140	12,100	7,790,233	31,558	26,513,337	532,429	15,714	8,943,286
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,399,317	-	-	-	-	1,187,854	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,399,317	-	-	-	-	1,187,854	-	-	-	-
14	Total ASF					85,194,231					88,788,753

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan III 2021					Triwulan IV 2021				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					341,194					350,311
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	903,282	-	-	451,641	-	913,927	-	-	456,964
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	42,510,999	5,934,347	6,269,995	29,459,159	-	45,384,361	6,590,190	6,496,259	31,398,018
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	264,303	92,305	-	85,798	-	364,774	141,330	113,050	238,431
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	42,246,673	5,841,219	6,245,162	29,352,334	-	45,019,141	6,448,611	6,362,356	31,141,879
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	655	22,320	19,299	-	74	-	19,027	16,210
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	22	167	2,513	1,728	-	372	249	1,826	1,498
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	1,464,085	11,738	27,740,858	29,216,681	-	1,455,851	2,572	27,954,695	29,413,118
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas					-					-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,464,085	11,738	27,740,858	29,216,681	-	1,455,851	2,572	27,954,695	29,413,118
32	Rekening Administratif		1,684,133	1,316,045	502,264	175,122		1,958,592	1,211,397	438,318	180,415
33	Total RSF					59,643,798					61,798,825
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					142.84%					143.67%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan IV 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.84% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar 142.84% menjadi 143.67%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan IV 2021 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 4.22% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.85.19 triliun menjadi Rp.88.79 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 6.30% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.13.31 triliun menjadi sebesar Rp.14.15 triliun (15.94% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 1.57% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.62.34 triliun menjadi sebesar Rp.63.32 triliun (71.31% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 18.64% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.9.54 triliun menjadi sebesar Rp.11.32 triliun (12.75% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 13.35% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.40.01 triliun menjadi Rp.45.36 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1.56% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.62.30 triliun menjadi sebesar Rp.63.27 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3.61% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.59.64 triliun menjadi sebesar Rp.61.80 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 3.61% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp. 59.47 triliun menjadi sebesar Rp.61.62 triliun (99.71% dari total RSF) yang terdiri dari :

- I. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 2.67% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp. 341.19 miliar menjadi Rp. 350.31 miliar (0.57% dari total Aset pada Neraca).

- II. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 1.18% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp. 451.64 miliar menjadi sebesar Rp.456.96 miliar (0.74% dari total Aset pada Neraca).
- III. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 6.58% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.29.46 triliun menjadi sebesar Rp.31.40 triliun (50.96% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 177.90% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.85.80 miliar menjadi sebesar Rp.238.43 miliar (0.76% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 6.10% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp. 29.35 triliun menjadi sebesar Rp.31.14 triliun (99.18% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 15.79% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.21.03 miliar menjadi sebesar Rp.17.71 miliar (0.06% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- IV. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 0.67% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.29.22 triliun menjadi sebesar Rp.29.41 triliun (47.73% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 1.50% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.1.49 triliun menjadi sebesar Rp.1.47 triliun (5.00% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0.50% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.1.63 triliun menjadi sebesar Rp.1.62 triliun (5.52% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 0.87% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.26.09 triliun menjadi sebesar Rp.26.32 triliun (89.48% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan IV 2021 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 3.15% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp. 170.38 miliar menjadi sebesar Rp.175.75 miliar (0.28% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99.71% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 6.58% dari posisi sebelumnya (Triwulan III 2021) sebesar Rp.29.46 triliun menjadi sebesar Rp.31.40 triliun atau 50.96% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.